

## INTISARI

*Clinical reasoning* merupakan proses berpikir untuk memberi makna dari suatu temuan klinik. Pengalaman dan perolehan materi merupakan faktor yang mempengaruhi *clinical reasoning*. Jenjang pendidikan kedokteran yang terbagi menjadi fase preklinik dan fase klinik keduanya masih dalam tahapan *novice* sehingga kemungkinan memiliki kemampuan *clinical reasoning* yang sama. Akan tetapi dalam penelitian lain dilaporkan terdapat perbedaan kemampuan *clinical reasoning* pada tingkatan akademik yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan *Clinical reasoning* pada mahasiswa preklinik dengan mahasiswa rotasi klinik FK UNISSULA. Karena data tidak berdistribusi dengan normal maka data diuji menggunakan uji non parametrik Mann-Whitney.

Penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan sampel 120 mahasiswa FK UNISSULA yang masing-masing terdiri dari 60 mahasiswa preklinik angkatan 2011 dan 60 mahasiswa rotasi klinik. Sampel melakukan pengisian 20 butir soal *SCT* tentang penyakit tropis anak yang telah di *concordance* oleh 10 ahli bagian anak.

Hasil rerata nilai *SCT* pada kelompok preklinik yaitu  $8,5708 \pm 1,81405$  dan untuk kelompok rotasi klinik yaitu  $11,4918 \pm 1,98643$ . Hasil perhitungan non parametrik dengan menggunakan Mann-whitney menunjukkan perbedaan bermakna antara kelompok preklinik dan kelompok rotasi klinik, dengan  $p = 0,000$ .

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *clinical reasoning* pada mahasiswa preklinik dan rotasi klinik FK UNISSULA.

**Kata kunci:** *clinical reasoning, script concordance test, mahasiswa preklinik, mahasiswa rotasi klinik*